

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Ngafifi, 2014) Teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan saat ini. Perkembangan teknologi dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan yang memunculkan inovasi untuk memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Manfaat dari inovasi tersebut memberikan banyak kemudahan hingga memunculkan sarana baru dalam melakukan berbagai aktifitas kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Semakin berkembangnya kemajuan teknologi maka seorang pendidik harus bisa memanfaatkan kemajuan teknologi ke dalam bidang pendidikan salah satunya mengembangkan media pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa kemajuan teknologi untuk saat ini masih belum merata ke sekolah-sekolah yang ada di Indonesia.

Dalam proses pembelajaran peserta didik berperan sebagai penerima materi dan guru yang menyiapkan serta memberikan materi. Pada proses pembelajaran pendidik harus memacu potensi setiap peserta didik tentunya dengan itu guru harus mempunyai keterampilan tersebut. Demi tercapainya tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, seorang guru sangat dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam merancang komponen pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Pengembangan bahan ajar oleh guru dilakukan untuk tujuan memberikan penjabaran materi yang lebih efektif terhadap peserta didik sehingga diharapkan peserta didik mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan. Pembelajaran yang efektif dapat dicapai dengan pemanfaatan media belajar. Media pembelajaran memegang posisi penting dalam kegiatan pembelajaran karena menjadi media informasi penyaluran ilmu guru ke peserta didik. Banyak nilai tambah yang didapat peserta didik ketika menggunakan media pembelajaran, seperti memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan, serta

Reza Pahlawan, 2023

***PENGARUH MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI
IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 LEMBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memungkinkan peserta didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya (Mansur, 2020).

Menurut (Effiyati Prihatini, 2017) minat belajar adalah kecenderungan seseorang dengan tidak adanya paksaan dan seseorang tersebut merasa senang untuk melakukannya sehingga dapat menyebabkan berbagai perubahan dari mulai pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Memicu minat belajar terhadap peserta didik merupakan salah satu kewajiban seorang guru. Oleh karena itu minat belajar pada peserta didik sangat diperlukan untuk menunjang hasil belajar yang optimal serta dapat memahami secara maksimal terhadap suatu pembelajaran geografi.

Peneliti akan mencoba menerapkan media pembelajaran Infografis di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Lembang karena berdasarkan observasi terhadap guru mata pelajaran geografi di sekolah tersebut belum pernah memakai media pembelajaran Infografis. Media Infografis diharapkan akan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Minat belajar menjadi variabel terikat dalam penelitian ini dengan beralasan karena pentingnya minat belajar agar menunjang hasil belajar yang baik.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Lembang ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam mata pelajaran geografi yaitu rendahnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak terpenuhinya indikator minat belajar. Permasalahan yang pertama tidak adanya perasaan senang untuk mengikuti proses pembelajaran geografi, karena masih adanya peserta didik yang tidak fokus dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan yang kedua perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, ada beberapa peserta didik yang tidak fokus terhadap pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak dipahami dengan baik oleh peserta didik. Permasalahan yang ketiga kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Peserta didik kurang berkonsentrasi ketika guru sedang mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran. Permasalahan yang keempat kurangnya keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran, peserta didik banyak yang tidak aktif dalam sesi diskusi ataupun ketika sesi tanya jawab.

Reza Pahlawan, 2023

PENGARUH MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketika memasuki sesi tanya jawab peserta didik tidak banyak memberikan pertanyaan ataupun pendapat mengenai materi yang telah disampaikan.

Permasalahan tersebut harus memiliki solusi yang tepat agar tidak timbul kembali. Salah satu solusinya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran merupakan poin penting dalam usaha mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Menurut Hamalik dalam (Arsyad, 2019) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan menimbulkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis peserta didik. Dari pendapat tersebut penggunaan media pembelajaran sangatlah penting dalam membantu proses pembelajaran.

Media infografis menjadi alternatif sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suatu inovasi yang efektif dan dapat menarik minat dalam suatu pembelajaran. Media infografis sebagai media pembelajaran diharapkan dapat menyampaikan pesan dari isi di dalamnya dengan sumber secara terpercaya, sehingga terjadi lingkungan belajar yang menarik dimana penerimanya dapat memahami apa yang diberikan oleh guru melalui media infografis tersebut (Meyrinda Tobing, 2017). Dengan menggunakan media Infografis ini peneliti berharap agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Maka dari itu media infografis diperlukan dalam pembelajaran geografi untuk menunjang proses pembelajaran di dalam kelas (Mufti, 2016). Media Infografis digunakan karena beberapa materi dalam mata pelajaran geografi itu sendiri tidak cukup dengan metode ceramah saja, seperti dalam materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang membutuhkan media dalam penyampaian materi agar lebih dipahami oleh peserta didik karena terdapat berbagai visual yang menggambarkan berbagai macam materi sehingga materi mudah dipahami. dengan ini peneliti menggunakan media infografis sebagai alternatif untuk memacu minat belajar peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran infografis dalam pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas. (Erwan, 2019) menyatakan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar yaitu dengan menggunakan media

Reza Pahlawan, 2023

PENGARUH MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti Infografis. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran perlu ditingkatkan agar dapat berpengaruh baik terhadap kondisi peserta didik dalam pembelajaran sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, akan meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan pertimbangan dan uraian latar belakang diatas maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang menetapkan judul penelitian : **“PENGARUH MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 LEMBANG”**. Secara teori pengaruh dalam penggunaan media infografis terhadap minat belajar peserta didik tersebut pasti ada, akan tetapi penulis dengan adanya penelitian ini karena ingin lebih menggali lebih dalam serta mencari tahu seberapa besar pengaruh dari media pembelajaran ini terhadap minat belajar peserta didik menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu berupa infografis pada pembelajaran geografi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan minat belajar sebelum dengan sesudah penggunaan media infografis di kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen?
2. Apakah terdapat perbedaan minat belajar sebelum dengan sesudah tanpa penggunaan media infografis di kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol?
3. Apakah ada perbedaan minat belajar pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan minat belajar sebelum dengan sesudah penggunaan media infografis di kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen.
2. Untuk mengetahui perbedaan minat belajar sebelum dengan sesudah tanpa penggunaan media infografis di kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

Reza Pahlawan, 2023

PENGARUH MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui perbedaan minat belajar pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini terbagi kedalam konteks teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai referensi penelitian selanjutnya serta menambah dan mengembangkan pengetahuan mengenai bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh media infografis terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Lembang.
- b) Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi dalam rangka memberikan sumbang pemikiran bagi Kepala Sekolah, Guru dan Peserta didik.
- c) Penelitian ini diharapkan menjadi solusi media pembelajaran yang baru, kemudian siswa termotivasi untuk belajar lebih, dengan demikian hasil belajar geografi peserta didik akan meningkat.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi skripsi memuat tentang sistematika penulisan skripsi dengan memberikan gambaran dari setiap bab. Urutan gambaran penulisan skripsi setiap bab akan disajikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan garis besar, arah tujuan dan alasan peneliti yang mendorong melakukan penelitian dan meliputi : Latar belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi Penelitian, Devinisi Oprasional, dan Hipotesis Penelitian

BAB II : Tinjauan Pustaka

Mengkaji dan memperkaya lebih jauh mengenai teori yang menjadi landasan penulisan yang meliputi : teori dan konsep yang dikaji.

Reza Pahlawan, 2023

PENGARUH MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III : Metodologi Penelitian

Menguraikan tentang : Lokasi Penelitian, Metode Penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Alur Penelitian.

BAB IV : Hasil, Temuan dan Pembahasan

Menguraikan Hasil, Temuan, dan Pembahasan yang berisikan jawaban dari rumusan masalah

BAB V : Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Merupakan bab penutup, yang berisi Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi yang diambil dari hasil penelitian yang berguna bagi penyempurnaan peneliti pada skripsi yang telah dibuat.

1.6 Definisi Oprasional

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Infografis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Lembang” ini memiliki batasan pembahasan agar menghindari kesalahpahaman penafsiran serta lebih merujuk, karena permasalahan yang terkait dengan topik penelitian cukup luas. Dengan demikian peneliti menjabarkan batasan tersebut sebagai berikut :

1. Media Infografis

Pada penelitian ini menggunakan media infografis sebagai media pembelajaran untuk mengetahui pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Menurut (Setyowati, 2020) Media infografis merupakan sebuah format yang menggunakan visual dengan tidak hanya memikat pembaca tetapi membantu memahami sebuah informasi. Infografis merupakan gabungan dari kata informasi dan grafis, sehingga di dalam infografis, informasi yang ditampilkan atau diisyaratkan berupa ikon atau simbol.

2. Minat Belajar

Minat belajar menurut (Effiyati Prihatini, 2017) adalah kecenderungan seseorang dengan tidak adanya paksaan dan seseorang tersebut merasa senang untuk melakukannya sehingga dapat menyebabkan berbagai perubahan dari mulai pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Menurut (Lestari, 2017) terdapat 4 parameter yang akan di ukur untuk mengetahui minat belajar yaitu : Perasaan

Reza Pahlawan, 2023

PENGARUH MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

senang, Ketertarikan untuk belajar, Menunjukkan perhatian saat belajar, dan Keterlibatan dalam belajar. Dimana parameter tersebut akan diuraikan kembali menjadi beberapa indikator yang akan menjadi acuan dalam pembuatan instrumen angket pengukuran minat belajar tersebut.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan skala pengukuran yaitu skala likert. Dimana pada masing-masing pertanyaan mempunyai jawaban Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Instrumen yang digunakan telah di Uji Kalibrasi dengan menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, dan Uji Homogenitas sehingga instrumen tersebut sudah tervalidasi untuk dijadikan alat ukur.